

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban etis, tetapi juga telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah PP No 24 Tahun 1998 yang sekarang diubah dengan PP No 64 Tahun 1999, dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa setiap aktivitas bisnis yang dilakukan secara tetap dan berkelanjutan untuk mendapatkan keuntungan, baik itu dijalankan oleh individu maupun entitas hukum, yang didirikan dan beroperasi di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada menteri¹. Selain itu ada UU No 40 Tahun 2007 yang juga mewajibkan bagi setiap Perseroan Terbatas menyusun serta menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku².

Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan produk dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi finansial atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik dari internal maupun eksternal perusahaan³. Laporan keuangan dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan jika memiliki atribut-atribut seperti relevansi, kejujuran dalam penyajian, kemampuan perbandingan, tepat waktu, dapat diverifikasi, dan mudah untuk di pahami⁴. Maka dari itu laporan keuangan akan memberikan manfaat jika informasi yang terkandung di dalamnya disajikan tepat pada waktunya bagi para pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kualitasnya dalam proses pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan suatu perusahaan merujuk pada kesiapan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dari akhir tahun buku hingga batas waktu publikasi laporan yang telah ditetapkan. Sebuah laporan

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, “64 Tahun 1999, Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1998 Tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan Presiden” (1999).

² Undang Undang Republik Indonesia, “40 Tahun 2007, Perseroan Terbatas” (2007).

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 3.

⁴ Winwin Yadiati and Abdullah Mubarak, *Kualitas Laporan Keuangan Kajian Teoritis Dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2017), 7.

keuangan dikatakan tepat waktu ketika informasi tersebut disajikan kepada para pemakai dalam keadaan siap pakai sebelum informasi tersebut kehilangan maknanya dan masih mempunyai kemampuan untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan menjadi salah satu faktor kualitatif yang menentukan relevansi dan keandalan informasi dalam laporan keuangan⁵.

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan suatu bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Regulasi mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 14/POJK.04/2022, di mana regulasi tersebut mewajibkan perusahaan *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan kepada publik paling lambat diakhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan tersebut. Peraturan tersebut juga menjelaskan mengenai sanksi bagi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sanksi tersebut diantaranya berupa peringatan tertulis, denda yang mengharuskan pembayaran sejumlah uang tertentu, penangguhan atau pembekuan sementara kegiatan perdagangan di BEI, hingga pencabutan izin usaha kegiatan perdagangan di BEI⁶.

Kehadiran regulasi tersebut mencerminkan bahwa OJK cukup serius dalam menanggapi ketidakpatuhan perusahaan dalam hal publikasi laporan keuangan. Karena memang faktanya masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Buktinya setiap tahunnya BEI dalam situs resminya www.idx.co.id masih selalu mengumumkan terkait perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Berikut adalah datanya:

⁵ Samson Adewale Adediran, Edogbanya Oyewole Adejoh, and Olubukola Sarah, "Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria," *Research Journal of Finance and Accounting* 10 No 24 (2019): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/50785>.

⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, "14/POJK.04/2022, Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik" (2022).

Table 1.1. Data Jumlah Perusahaan yang Terlambat dalam Mempublikasikan Laporan Keuangan Periode 2020-2022

No	Tahun	Pengumuman BEI	Jumlah Keterlambatan L/K	Jumlah Perusahaan
1.	2019	02-06-2020 (Peng-LK-00003-00004/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2020)	64	751
2.	2020	31-05-2021 (Peng-LK-00005-00004-00007/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2021)	88	755
3.	2021	09-05-2022 (Peng-LK-00003-00004-00003/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2022)	91	759
4.	2022	02-05-2023 (Peng-LK-00009-00006-00007/BEI.PP1.PP2.PP3/06-2022)	61	858

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Adapun fenomena lain yang terjadi bisa dilihat pada data persektor dari peringatan tertulis I yang diterbitkan oleh www.idx.co.id di mana pada tahun 2020 sektor *trade, services, & Investment* menduduki posisi tertinggi dengan jumlah perusahaan yang paling banyak terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan, yaitu sebanyak 34 perusahaan diikuti sektor *properties & real estate* sebanyak 18 perusahaan, dan sektor *Infrastructur* sebanyak 8 perusahaan . Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa sektor *consumer cyclicals, properties & real estate, dan energy* selalu menjadi tiga besar sektor yang paling banyak terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, meskipun posisinya berubah-ubah pada setiap tahunnya. Pada tahun 2021 saja perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya disektor *consumer cyclicals* ada 23 perusahaan, posisi selanjutnya diduduki oleh sektor *properties & real estate* dengan 15 perusahaan, dan diikuti oleh sektor *energy* dengan 13 perusahaan. Pada tahun 2022 *properties & real estate* menduduki posisi pertama dengan sektor yang paling banyak melakukan keterlambatan dalam pelaporan keuangan dengan total 12

perusahaan, diikuti sektor *consumer cyclicals* sebanyak 11 perusahaan, dan sektor *energy* 8 perusahaan⁷.

Faktor yang menyebabkan laju atau lambatnya suatu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya ada banyak di antaranya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari dimensi suatu perusahaan dan biasanya dilihat dari total aset atau total penjualan yang didapatkan⁸. Dimensi suatu perusahaan mempengaruhi kompleksitas dan intensitas transaksi suatu perusahaan yang akan berakibat pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya kepada publik⁹. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Azhari dan Nuryatno dimana mereka menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan¹⁰. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dkk. mengatakan bahwa ukuran sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena besar kecilnya perusahaan sudah dituntut oleh peraturan perundang-undangan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu¹¹.

Leverage juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *leverage* atau solvabilitas adalah suatu rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk

⁷ Bursa Efek Indonesia, "Indonesia Stock Exchange," n.d., diakses pada 5 November 2023, <https://www.idx.co.id/id>.

⁸ Fadhli Azhari and Muhammad Nuryatno, "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 3, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>.

⁹ Gusti Ayu Putu Yasinta Darmawan and I Made Pande Dwiana Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 25 (2018): 532.

¹⁰ Fadhli Azhari and Muhammad Nuryatno, "Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 12, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>.

¹¹ Sunarto Sunarto et al., "Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia," *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* 169, no. Icobame 2020 (2021): 422, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.084>.

menilai jumlah aset perusahaan yang didanai menggunakan utang¹². *Leverage* juga dapat dimaknai sebagai rasio yang berguna dalam mengukur besarnya ketergantungan perusahaan terhadap kreditur dalam setiap aktivitas operasionalnya. Semakin rendah nilai *leverage* menandakan semakin sedikit risiko perusahaan mengalami gagal bayar terhadap kreditur dan hal tersebut merupakan kabar bagus, sehingga perusahaan akan cenderung mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu¹³. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Terzaghi mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan¹⁴. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tanulia dan Osesoga mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan¹⁵.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak institusi yang terdiri dari lembaga berbadan hukum, perusahaan keuangan dan investasi, perusahaan asuransi, lembaga perwalian¹⁶. Aqsa, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan laporan keuangan¹⁷. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 162.

¹³ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14, no. 1 (2022): 22, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

¹⁴ Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 98-99.

¹⁵ Stephanie Tanulia and Maria Stefani Osesoga, "Factors Affecting the Timeliness of Financial Statement Submission," *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 14, no. 1 (2022): 24, diakses pada 30 November 2023, <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>.

¹⁶ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

¹⁷ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 23.

pernah dilakukan oleh Ebaid karena dalam penelitiannya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan¹⁸.

Profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan, memiliki potensi besar dalam memoderasi pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan¹⁹. Profitabilitas merupakan sarana untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga tingginya profitabilitas menandakan bahwa potensi keuntungan yang didapat akan semakin besar²⁰. Menurut penelitian Aqsa, dkk. tingginya profitabilitas dapat memoderasi pengaruh antara *DER*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan²¹. Sedangkan menurut Putri dan Terzaghi profitabilitas hanya mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan dan leverage saja, namun tidak dengan umur perusahaan dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan²². Namun berbeda lagi dengan penelitian Putri, dkk. yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu dalam

¹⁸ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 52, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

¹⁹ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 24.

²⁰ Wikan Budi Utami and Sausan Devi Ratih, "Factors Affecting the Flow Time of Presentation of Financial Statements (Case Study of Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2017)," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 4, no. 2 (2020): 365.

²¹ Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung, and Novita Indrawati, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Akuntansi* 9 (2020): 24.

²² Emilia Septa Putri and M. Titan Terzaghi, "Determinan Ketepatan Waktu Determinan Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur," *Menara Ekonomi* VIII, no. 1 (2022): 100.

memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan²³.

Adanya inkonsistensi pada penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Adapun variabel independen yang akan peneliti gunakan sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional. Peneliti juga menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel moderating, alasannya adalah untuk mengetahui apakah tinggi rendahnya profitabilitas memiliki dampak terhadap variabel lain yang berperan dalam publikasi laporan keuangan secara tepat waktu. Hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitiannya. Peneliti akan meneliti pada sektor *consumer cyclicals, properties & real estate*, dan *energy* ditahun 2022. Alasannya karena ditahun 2022 ketiga sektor tersebut memiliki jumlah keterlambatan terbanyak, meskipun memang jumlah keterlambatannya lebih sedikit bila dibanding dengan jumlah perusahaan yang tepat waktu.

Urgensi penelitian mengenai ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan sangatlah penting karena memiliki implikasi besar terhadap transparansi, keandalan, dan kepercayaan publik terhadap sebuah perusahaan. Selain itu kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan diperlukan oleh sebuah perusahaan guna menjaga kredibilitasnya di mata publik. Adanya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan menyebabkan berkurangnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan masih perlu dilakukan guna meningkatkan kepercayaan, transparansi, dan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**”.

²³ Dian Mutiara Agenesti Putri, Tatas Ridho Nugroho, and M Bahril Ilmiddaviq, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Repository Universitas Islam Majapahit*, (2020): 9.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
4. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
5. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
6. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat diantaranya adalah:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam ranah yang serupa.

2. Manfaat prakttis

a) Perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu menerapkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan proses pelaporan keuangan supaya tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

b) Investor

Investor diharapkan untuk dapat mengidentifikasi perusahaan-perusahaan yang memiliki kualitas manajemen yang baik dalam hal transparansi dan disiplin pelaporan keuangan, sehingga dapat menjadikan investor untuk lebih cerdas dalam menginvestasikan dananya disuatu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai struktur berjenjang yang mengatur mengenai tata cara dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini ditujukan untuk membentuk sebuah tulisan ilmiah yang terorganisir secara teratur, mudah dipahami, dan dapat dipelajari dengan baik oleh pembaca. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagaian awal dari penulisan skripsi ini terdiri dari halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman trasliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian isi

Bagian isi dalam penulisan skripsi ini memuat garis besar terkait informasi yang ada di bab I hingga bab V. Berikut adalah penjelasan mengenai informasi yang terdapat dibab I hingga bab V

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

- Bab II : Landasan Teori
Bab ini mendeskripsikan mengenai teori yang akan digunakan dalam penelitian, definisi dari masing-masing variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.
- Bab III : Metode Penelitian
Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini berisikan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.
- Bab V : Penutup
Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan juga saran mengenai penelitian.
3. Bagian akhir
Bagian akhir dalam penelitian ini berisikan mengenai daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan.